

**Penerapan Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di  
TPA Matang Seulimeng**

Disusun Oleh:

ROSMAWAR (1012017024)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA  
2021M /1443 H**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

**ROSMAWAR**


Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

NIM. 1012017024

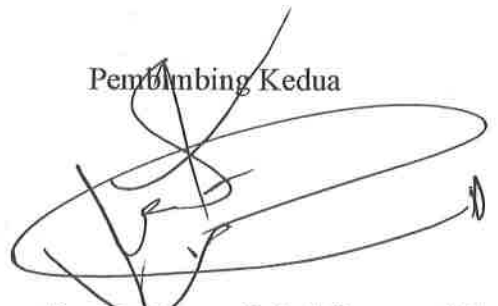
Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama



**Dr. Mohd. Nasir, MA**  
NIP. 19771218 200604 1 008

Pembimbing Kedua



**Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA**  
NIP. 19810428 201503 1 004

## SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu  
Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 22 Juni 2022 M

22 Dzulqa'adah 1443 H

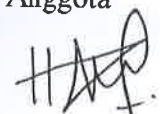
### PANITIA SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Ketua

  
Dr. Mahyiddin, MA

NIDN: 2003076902

Anggota

  
Dr. Hamdani, MA

NIDN: 2010018402

Sekretaris

  
Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA

NIDN: 2020048103

Anggota

  
Nurhanifah, MA

NIDN: 2027038203

Mengetahui,

Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Langsa



  
Dr. Zainal Abidin, MA

NIP: 19750603200801109

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSMAWAR  
Tempat/Tgl Lahir : Langsa, 20 Januari 1999  
NIM : 1012017024  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Jln. Prof A Majid Ibrahim Lr. Family, Gampong Matang Seulimeng, Kec. Langsa Barat Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul *"Penerapan Metode Tikrar Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TPA Matang Seulimeng"* adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak merupakan hasil pengambil tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 11 Maret 2022

yang membuat pernyataan



ROSMAWAR

NIM. 1012017024

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah menimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga dan para Sahabatnya yang telah menyampaikan manusia kepada ilmu pengetahuannya.

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Di TPA Matang Seulimeng” ini selesai juga tidak luput dari bantuan bantuan dari pihak yang telah berkontribusi memberikan bantuan, pengarahan, inspirasi, dan doa. Oleh karena itu, selanjutnya kata ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus tulusnya penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Dr. Mohd. Nasir, MA., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum IAIN Langsa dan juga sebagai pembimbing satu saya yang begitu banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Mustamar Igbal Siregar, MA., selaku Dosen IAIN Langsa dan juga sebagai pembimbing kedua saya yang begitu banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
5. Ibu Nazliati, M. Ed., selaku ketua Program Studio Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa.
6. Ibu Nani Endri Santi, MA., sebagai penasehat akademik dan seluruh karyawan yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abdul hamid, Ibunda Nurjannah, adik saya Afdaliani dan Nurul Husna yang terus menerus memberikan dukungan, motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan hingga memperoleh Ilmu dan gelar sarjana.
2. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI unit 1 terkhusus Eva Mayharni, Nurlaila dan Siti Malinda yang selalu mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Langsa.
3. Bunda Fajar Indriani,S. Pd., selaku pemilik TPA Matang Seulimeng Kota Langsa yang telah memberikan Ruang untuk peneliti melakukan penelitian.
4. Semua pihak yang telah meberikan arahan, motivasi secara ikhlas baik saran dan pendapat ketika menulis penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga peneliti selanjutnya mampu memperbaiki berbagai kekurangan pada penulisan Selanjutnya akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca sekalian.

2022

Langsa, 5 Februari

Penulis

**ROSMAWAR**

**NIM: 1012017024**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Penjelasan Istilah .....	7
G. Kajian Terdahulu.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Metode Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Metode .....	13
2. Metode TIKRAR .....	16
B. Menghafal .....	20
1. Menghafal Al-Qur'an .....	20
2. Syarat Menghafal.....	21
3. Rukun Menghafal .....	21
4. Persiapan Menghafal .....	21
5. Pemanasan Menghafal.....	22
6. Landasan Menghafal Al-Qur'an .....	22
7. Keutamaan Menghafal.....	23

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Desain Penelitian.....	33
F. Prosedur Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Indikator Keberhasilan .....	38
I. Jadwal Penelitian.....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
B. Hasil Penelitian .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Lembar pre tes.....	43
Tabel 2 Lembar Observasi Siswa siklus I.....	48
Tabel 3 Kreteria Penilaian.....	51
Tabel 4 Lembar Observasi Guru Siklus I.....	52
Tabel 5 Lembar Post Tes Siklus I.....	57
Tabel 6 Lembar Observasi Siswa siklus II.....	65
Tabel 7 Lembar Observasi Guru siklus II.....	69
Tabel 8 Lembar Post Tes Siklus II.....	73

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Pada Saat post tes .....	
Gambar 2.1 Pada Saat Penerapan Metode TIKRAR .....	
Gambar 3.1 Pada Saat Mendengar Audio .....	
Gambar 3.2 Pada Saat menghafal Al-Qur'an.....	
Gambar 3.3 Pada Saat Menyetorkan Hafalan .....	
Gambar 4.1 Wawancara .....	
Gambar 4.2 Pada Saat Pemberian Hadiah.....	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 RPP .....	
Lampiran 2 Lembar Observasi Siswa .....	
Lampiran 3 Lembar Observasi Guru.....	
Lampiran 4 Instrumen Wawancara .....	
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian .....	
Lampiran 7 Dokumentasi.....	
Lampiran 8 Biodata Mahasiswa.....	

## **ABSTRAK**

ROSMAWAR, 2022 Penerapan Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TPA Matang Seulimeng. Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa. Pembimbing 1: Dr. Mohd. Nasir, MA, Pembimbing 2: Dr. Mustamar Igbal Siregar, MA.

Latar belakang penulisan ini Fenomena yang terjadi saat ini masih banyak peserta didik yang belum mampu menghafal surah-surah pendek dengan baik dan benar. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pelaksanaan menghafal surat-surat pendek pada anak dengan menggunakan metode tIKRAR. Untuk mengetahui sejauhmana penggunaan metode tIKRAR dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di TPA Matang Seulimeng. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Taggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas Al-Qur'an di TPA Matang Seulimeng, dengan jumlah 10 siswa. Penelitian dilakukan sebanyak II siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: tes, lembar observasi siswa, lembar observasi, dokumentasi wawancara. Hasil penelitian Berdasarkan nilai rata-rata pre tes 67,5 kurang baik masih banyak peserta didik yang kurang baik dalam hafalannya surah Al-Ma'un, perlu adanya perbaikan dalam metode taupun cara menghafal. Dari hasil siklus I dapat dikatakan. Berdasarkan hasil post tes perolehan skor nilai yang di dapat 95 dan kalsifikasi sangat baik, jadi sangat baik di bandingkan dengan siklus I, siklus II ini jauh lebih baik dan lebih banyak siswa yang sudah lancar dan hafal seluruh ayat surah Al-ma'un dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Meningkatkan Hafalan, Metode TIKRAR, surah Al-Ma'un

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Dalam konsep Pendidikan Islam, metode Pendidikan diartikan dengan beberapa istilah, yaitu (1) *Minhaj al-tarbiyah*, (2) *kaifiyat al-tarbiyah*, (3) *wasilah al-tarbiyah*, (4) *at-thariqatu at-tarbiyah*, sedangkan yang paling populer digunakan adalah istilah at-tariqah, yang berate jalan atau cara yang harus ditempuh.<sup>2</sup>

Menurut Zakiyah Darajat, metode ini dimaksudkan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah efektif dan dapat dicerna oleh anak dengan baik.<sup>3</sup> Metode, dalam Bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan Pendidikan, maka srategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses Pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 53

<sup>2</sup> Abdul Ajid dan Dian Andiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Rernaja Rosda Kaiya, 2005), hlm. 75

<sup>3</sup> Zakiyah Darajat dkk, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 97-98

peserta didik menerima materi ajar dengan mudah efektif dan dapat dicerna dengan baik.

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain ialah Teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok/klasik, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Salah satu metode dalam belajar mengajar adalah metode tikkar, metode tikkar adalah kata tikkar (takara) merupakan Masdar dari kata kerja (karara) yang terangkai dari huruf ka-ra-ra. Secara Bahasa tikkar yaitu mengulang atau mengembalikan sesuatu berulang kali.<sup>5</sup> Sedangkan menurut istilah yaitu mengulangi lafal atau yang sinonimnya untuk menetapkan (taqirir) makna. Ada juga yang memaknai tikkar dengan menyebutkan sesuatu dua kali berturut-turut atau penunjuk lafalnya terhadap sebuah makna berulang.<sup>6</sup>

Dari keterangan di atas, menurut peneliti metode tikkar adalah metode pengulangan ayat dua kali atau lebih, baik mengulang pada lafalnya atau pun maknanya, setelah terhafal satu ayat baru boleh lanjut menghafal ayat berikutnya,

---

<sup>4</sup> H. Abu Ahmadi dan Joko Tri, Prasetnya *Strategi Belajar Mengajar SBM*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hlm. 52

<sup>5</sup> Abu Al-Husain Ahmad Ibn Faris Ibn Zakariya, *Maqayis alluqhah, Juz.V*, (Beirut: Ittihad al-Kitab al-Arabi, 2002), hlm. 126

<sup>6</sup> Khalid Ibn Usman as Sabt, *Qawaid at Tafsir, Jam'an wa Dirasah, Juz II*, ( ttp: Dari Ibn Affan, 1997), hlm. 701

semuanya dilakukan berurutan sampai satu surah terhafal dan pada saat menghafal peserta didik tidak boleh sendiri mereka memerlukan bantuan dari orang yang lain seperti guru, teman maupun orang tua.

Cara belajar siswa berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan berpikir setiap anak. Oemar Hamalik mengemukakan tentang cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi tertentu. Dalam situasi tertentu diperlukan cara belajar tertentu pula. Cara belajar yang baik adalah cara belajar yang teratur, cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan.<sup>7</sup>

Slameto mengemukakan bahwa “cara belajar adalah kebiasaan belajar atau cara belajar yang mempengaruhi belajar meliputi antara lain; mengulangi bahan pelajaran, membaca dan membuat catatan, konsentrasi, mengerjakan tugas, cara mengatur waktu belajar.<sup>8</sup> Lebih lanjut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan cara belajar yang efisien adalah belajar menggunakan fasilitas dan perabot belajar yang cukup, mengatur waktu belajar, mengulang bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan, mengerjakan tugas, dan memanfaatkan perpustakaan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Mandar, 1983) hlm. 30

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 82

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm. 92

Salah satu cara belajar adalah menghafal, menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam Bahasa Arab disebut *al-Hafiz* yang memiliki arti ingat. Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Sedangkan secara terminology, menghafal mempunyai arti sebagai Tindakan yang berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.

Menghafal merupakan proses mental untuk menyiapkan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar. Metode tkrar ini sangat penting dalam menghafal agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik dan yang belum terhafal mudah terhafal dengan metode tkrar. Metode ini bisa diterapkan dimana saja, baik disekolah, dirumah, baik dengan guru, teman maupun orang tua.

Alasan peneliti memilih metode tkrar, di karenakan metode ini sangat baik untuk pemula yang belum menghafal Alquran dan memudahkannya dalam menghafal Alquran. Bagi yang sudah menghafal Alquran metode tkrar ini dapat memperkuat hafalan, menjaga hafalannya dan juga dapat menambah hafal peserta didik. Dari hasil penelitian kesehatan modern, ditemukan fakta bahwa tkrar (repetition) atau pengulangan itu sangat membantu menguatkan hafalan. Penelitian

---



ilmiah itu adalah, “(pengulangan adalah kata kunci untuk hafalan, semakin sering anda mengucapkannya, semakin kuat kamu mengingatnya)”<sup>10</sup>

Fenomena yang terjadi saat ini masih banyak peserta didik di TPA Matang seulimeng yang belum mampu menghafal surah-surah pendek dengan baik dan benar. Hal ini diketahui oleh peneliti berdasarkan observasi awal bahwasanya ketika guru meminta peserta didik untuk membacakan satu surah yang pendek tanpa melihat rujukan banyak peserta didik yang belum mampu membacanya. Seperti membaca surah Al-Ma’un banyak peserta didik yang belum menghafal surah Al-Ma’un secara baik dan benar. Hal ini disebabkan karena tidak sering mengulang bacaan surah-surah pendek untuk melatih menghafal surah-surah pendek secara baik dan benar.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas maka peneliti memilih judul **“Penerapan Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran di TPA Matang Seulimeng”**

## **B. Fokus Penelitian**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Alquran TIKRAR*, (Jakarta: Sygma, tt).

1. Surah-surah pendek yang difokuskan dalam penelitian ini adalah surah Al-Ma'un.
2. Penerapan metode tkrar dalam maningkatkan hafalan Alquran di TPA Matang Seulimeng.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari fokus penelitian ini dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan menghafal surah-surah pendek pada anak dengan menggunakan metode tkrar?
2. Sejauhmana penggunaan metode tkrar dalam meningkatkan hafalan Alquran di TPA Matang Selimeng?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan menghafal surat-surat pendek pada anak dengan menggunakan metode tkrar.
2. Untuk mengetahui sejauhmana penggunaan metode tkrar dalam meningkatkan hafalan Alquran di TPA Matang Seulimeng.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama Islam, lebih khusus pada anak yang menghafal surah-surah pendek pada TPA. Juga sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

## 2. Kegunaan Praktis

Bagi guru, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hafalan Alquran di TPA serta kualitas dalam menjaga hafalan Alquran di TPA.

Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek dan kemampuan menjaga hafalannya, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peserta didik yang belum menghafal surah-surah pendek, agar mereka juga dapat menghafal surah-surah pendek dengan baik dan benar.

## F. Penjelasan Istilah

### 1. Metode tkrar

Kata *Tikrār* (takara) merupakan masdar dari kata kerja (karara) yang terangkai dari huruf ka-ra-ra. Secara bahasa *Tikrār* yaitu mengulang atau mengembalikan sesuatu berulang kali.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Abu Al-Husain Ahmad ibn Faris ibn Zakariya, *Maqayis alLughah, Juz. V*, (Beirut: Ittihad al-Kitab alArabi, 2002), hlm. 126.

Sedangkan menurut istilah yaitu mengulangi lafal atau yang sinonimnya untuk menetapkan (taqir) makna. Ada juga yang memaknai *tikrar* dengan menyebutkan sesuatu dua kali berturut-turut atau penunjukan lafalnya terhadap sebuah makna berulang.<sup>12</sup>

Dari keterangan di atas, menurut peneliti yang dimaksud *Tikrār* yaitu pengulangan ayat di dalam Alquran dua kali atau lebih secara berturut-turut baik mengulang pada lafalnya ataupun maknanya dengan tujuan dan alasan tertentu.

## 2. Menghafal

Secara etimologi, menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab di sebut *al-Hafiz* yang memiliki arti ingat. Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Sedangkan secara terminologi, menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiyah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk menyiapkan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar.

Dari keterangan diatas, menurut peneliti menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi kedalam ingatan jangka panjang, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali dengan jelas dan baik kapanpun materi itu dibutuhkan dan tersimpan selamanya didalam ingatan jangka panjang, suatu materipun tidak akan

---

<sup>12</sup> Khalid ibn Usman as Sabt, *Qawaid at Tafsir, Jam'an wa Dirasah, Juz II*, (ttp.,: Dar ibn Affan, 1997, hlm. 701.

mudah hilang dalam jangkan waktu yang cepat.

### 3. Surah-surah pendek

Surah-surah pendek yaitu surah yang terdapat dalam Alquran juz 30. Surah pendek memiliki jumlah ayat yang lebih sedikit dari surah lainnya. Surah-surah pendek terdiri dari surah Al-Fatihah, surah An-Nass, Al-Kafirun, Al-Falaq, Al-Ma'un, Al-Quraisy, Al-Fill, Al-Humazah, Al-Ashr, dan sampai Ad-Duha.<sup>13</sup> Peneliti hanya memfokuskan pada surah saja yaitu surah Al-Ma'un, untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan juga untuk mempersingkat waktu penelitian.

## G. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan relevan dengan penelitian ini antara lain:

- a. Anisa Ida Khusniyah (2014) PAI IAIN Tulungagung dalam skripsinya yang berjudul "*menghafal Alquran dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus Di Rumah Tahfiz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung*", dia menyimpulkan bahwa: pelaksanaan menghafal Alquran dengan metode *Muraja'ah* Studi Kasus di Rumah *Tahfiz* Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung antara lain setoran (*memuraja'ah*) hafalan baru kepada Guru (*ustadz/ustadzah*), *Muraja'ah* hafalan lama yang disimakkan teman dengan berhadapan dua

---

<sup>13</sup>As'ad Humam, *Kumpulan Materi Hafalan Bacaan Do'a Sehari-hari Surah-surah Pendek Ayat-ayat Pilihan*, (Yoqyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Tim Tadarus AMM, 1994), hlm. 224

orang-dua orang, Muraja'ah hafalan lama kepada ustadz/ustadzah dan al-  
imtihan fil muraja'atil muhafadlah (ujian mengulang hafalan).

Adapun faktor penghambat penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Alquran Studi Kasus di Rumah Tahfiz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung yaitu ayat-ayat yang sudah hafal lupa lagi, malas, kecapekan, dan tempat kurang mendukung. Solusi dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan metode muraja'ah dalam menghafal Alquran di Rumah Tahfiz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung adalah istiqamah muraja'ah (mengulang) hafalan, memotivasi diri sendiri, manajemen waktu dan memilih tempat baik tempat menghafal maupun tempat memuraja'a hafalan Alquran.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni dalam metode yang digunakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode tkrar yang mana didalamnya terdapat muraja'ah. Sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan metode muraja'ah sebagai metode menghafal Alquran.

- b. Raudatul Jannah (2021) PAI IAIN Langsa dalam skripsinya yang berjudul *“Efektifitas Metode Tabarak dalam Menghafal Alqur'an Ditinjau dari Gaya Belajar di SDIT Yayasan Huda Wan Nur ”*, dia menyimpulkan bahwa pencapaian target program tahfidz dengan metode tabarak ini juga lelah ditentukan, yaitu setiap levelnya siswa harus mampu menyelesaikannya dalam waktu empat bulan. Hal ini terbukti dari hasil ujian para siswa yang dilakukan setiap akhir semester, yang di uji langsung dengan guru khusus (bukan guru lokal).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni dalam metode penelitian. Dalam penelitian ini metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian PTK Kualitatif (mencari/menggali teori yang baru). Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif (mencari/menggali teori yang baru).

- c. Sutrisno (2017) PAI IAIN Salatiga dalam skripsinya yang berjudul "*Metode Menghafal Alquran di Sekola Dasar Islam Tahfizul Quran Al-Irsyad Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016-2017*", dia menyimpulkan bahwa: jenis metode yang digunakan di Sekolah Dasar Islam Tahfidzul Quran I-Irsyat antara lain talaqqi (membacakan hafalan baru), tahfiz (menyetorkan ulang hafalan yang pernah di hafal). Media yang di pergunakan dalam menghafal Alquran antaranya: Alquran, buku iqro', audio visual, mic dan speaker, alat tulis dan buku perkembangan prestasi iqro' dan Alquran. Adapun faktor pendukungnya antara lain letak geografis strategis. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain pembelajaran menghafal Alquran masih sangat tergantung kepada pengampu halaqah tahfiz.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni dalam metode yang digunakan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu metode yaitu metode tiktir. Sedangkan penelitian terdahulu memakai metode talaqqi dan tahfiz. Dan juga memakai media yang sangat banyak. Penelitian terdahulu tersebut dipakai oleh peneliti sebagai bahan pijakan dalam penelitian yang dilakukan dengan fokus yang lebih spesifik lagi, yaitu mengenai metode yang diterapkan di lokasi penelitian.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis menggambarakan sistematika pembahasan yang akan dibahas sebagai berikut: Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran, halaman abstrak,. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk Bab I sampai Bab V.

BAB I pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori, yaitu yang akan di paparkan tentang metode, metode tkrar, menghafal, dan penerapan metode tkrar dalam meningkatkan hafalan Alquran.

BAB III metode penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, desain penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis data, indikator keberhasilan.

BAB IV pembahasan hasil penelitian, meliputi: pembahasan tentang penerapan metode tkrar dalam meningkatkan hafalan Alquran di TPA matang seulimeng.

BAB V penutup, meliputi: kesimpulan, saran, daftar pustaka, lampiran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Metode Pembelajaran**



2	Selasa	Memerintahkan santri untuk membacakan surat Al-Ma'un.  Menyimak hafalan surah santri.	
3	Rabu	Mengajar menggunakan metode TIKRAR  Memutar audio surat Al-Ma'un  Memerintahkan santri membaca surat Al-Ma'un dengan melihat Muzhab.  Memerintahkan santri membaca surat Al-Ma'un tanpa melihat muzhab.  Menyimak hafalan santri.	
4	Kamis	Guru menyimak hafalan santri surah Al-Ma'un, dan memperbaiki bacaan yang salah memberitahu baca yang benar.	
5	Jum'at	Ujian hafalan santri	

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

- a. Profil Taman Pendidikan Alquran (TPA Bunda) Matang Seulimeng

TPA Bunda Matang Seulimeng didirikan pada tahun 2016 oleh bunda Fajar Indriyani, S.Pd, awal terbentuknya TPA Bunda ini di karenakan tidak adanya balai pengajian khusus anak-anak di lorong Family Matang Seulimeng, sehingga beliau berinisiatif membangun membangun tempat pengajian khusus anak-anak di lorong Family, kegiatan ini dilaksanakan di rumah beliau pada siang hari dimulai dari pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

b. Visi dan Misi TPA Bunda Matang Seulimeng

Adapun visi dari TPA Bunda Matang Seulimeng yaitu mencetak kader peserta didik yang shaleh dan shalehah. Sedangkan misi dari TPA Bunda Matang Seulimeng yaitu terus memberikan ilmu tiada henti sampai mereka memahami apa yang sudah di pelajari.

c. Guru/Pembina dan Peserta Didik

Jumlah peserta didik di TPA Bunda Matang Seulimeng berjumlah 30 orang. Berasal dari warga sekitar TPA Bunda dan ada juga yang berasal dari dusun tetangga terdekat. TPA Bunda Matang Seulimeng ini selain di bimbing oleh bunda Fajar juga di bantu oleh 2 guru pembina yang lain.

	Nama	P	Pendidikan Terakhir
	Fajar Indriyani, S.Pd		
	Masmawar		IA/MA Sederajat
	Zka Meutia Fani		A/Pasantren

#### d. Sarana dan Prasarana

Sumber dana TPA Bunda Matang Seulimeng berasal dari dana pribadi dan swadaya penyelenggara wali murid/masyarakat sekitar. Selama proses belajar mengajar, TPA Bunda Matang Seulimeng tidak pernah menentukan besaran jumlah iuran bulanan seikhlasnya kepada para pengajar yang telah mendedikasikan diri mengajar Alquran kepada anak-anak mereka.

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Proses Pelaksanaan Menghafal Alquran (surah Al-Ma'un) Pada Anak TPA Matang Seulimeng Dengan Menggunakan Metode Tikrar.**

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan setiap siklus yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Data peneliti peroleh melalui observasi, dokumentasi, tes. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru sebelum dan sesudah di terapkan metode tikrar. Sedangkan dokumentasi adalah data berupa gambar atau video yang di ambil ketikan proses penelitian berlangsung. Untuk penelitian ini ada tiga tahap yaitu.

1. Pra siklus
2. Siklus I
3. Siklus II

Berikut hasil data dari setiap siklusnya

##### **1. Pra siklus**

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data

Wawancara dengan pemilik TPA Bunda Matang Seulimeng

Pembelajaran menghafal Alquran di lakukan setiap hari kamis dan diajarkan kepada anak Alquran saja, sedangkan bagi yang lain menghafal rukun islam dan rukun iman, alasannya mengapa hanya anak Alquran yang menghafal Alquran untuk memudahkan mereka saat menghafal dengan menggunakan Alquran.

Pre tes untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik menghafal surah Al-Ma'un. Pre tes dilaksanakan pada tanggal 13 januari 2022 hari kamis jam 14.00 sampai dengan jam 16.00. Peneliti menggunakan tes lisan yaitu menugaskan kepada peserta didik untuk membacakan surah Al-Ma'un secara individu. Hasil yang diperoleh oleh peneliti:

**Tabel 1**

**Hasil Lembar Pre Tes**

NO	NAMA SISWA	SKALA				CATATAN
		PENILAIAN				
		4	3	2	1	
1	Intan Sari					Hanya dapat membacakan tiga ayat saja.

2	Nurul Husna				Lancar dalam membacakan surah Al-Ma'un
3	Farah Syakila				Masih ada beberapa ayat yang lupa.
4	Nur Afni				Hanya bisa membaca beberapa ayat saja.
5	Nurafikah				Hanya bisa membaca beberapa ayat saja.
6	Muhammad Hafiz				Hanya kurang dua ayat saja.
7	Muhammad Raihan				Hanya tiga ayat yang dapat di bacakan.
8	Muhammad Yasar				Hanya tiga ayat yang dapat di bacakan.
9	Muhammad Firza				Hanya tiga ayat saja yang dapat di bacakan.
1	Muhammad Rizki				Hanya tiga ayat saja yang dapat di bacakan.

**Nilai Perolehan =  $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$**

***Skor maksimal***

**Hasil Observasi =  $\frac{27}{40} \times 100 = 67,5$**

**40**

**Tabel 4**

**Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

<b>Skor perolehan</b>	<b>Nilai huruf</b>	<b>Klasifikasi</b>
91-100	A	Sangat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata pre tes 67,5 kurang baik masih banyak peserta didik yang kurang baik dalam hafalannya surah Al-Ma'un, perlu adanya perbaikan dalam metode atau pun cara menghafal. Peneliti menyarankan untuk diterapkan metode tkrar diharapkan peserta didik mampu menghafal surah Al-Ma'un juga dapat meningkatkan hafalannya pada surah-surah yang lain.

Pemilik TPA sekaligus guru berkata dalam pembelajaran menghafal Alquran tidak menggunakan metode apapun. Semuanya murni keinginan peserta didik bila ingin menghafal, mereka menghafal menggunakan Alquran saja dan tidak ada paksaan dalam menghafal.

## **2. Siklus I**

Pada siklus pertama ini terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Januari 2022.

Peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada siklus I, berikut merupakan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode tiktikar.
- 2) Membuat instrumen pengumpulan data
  - a) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode tiktikar.
  - b) Lembar tes lisan siswa.

### **b. Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan PTK, peneliti diberikan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti kegiatan akhir.

Kegiatan awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk membaca doa belajar, doa kedua orang tua dan doa kebaikan dunia akhirat bersama. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari sekarang.

Tahap berikutnya adalah apersepsi yang dilakukan dengan cara bertanya: “materi apa yang telah di pelajari minggu lalu?, siswa menjawab materi tentang nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya. Guru bertanya lagi tentang surah Al-Ma’un, “ada berapa jumlah ayat surah Al-Ma’un?, siswa menjawab 7 ayat.

Guru mengajukan pertanyaan lagi, “siapa yang dapat membacakan ayat pertama surah Al-Ma’un? Siswa yang bernama hafiz dapat membacakan ayat pertama surah Al-Ma’un. Setelah memperoleh jawaban siswa yang telah mengarah pada materi yang akan dibahas, guru menjekaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, guru menjelaskan metode tkrar, menjelaskan bagaimana menghafal surah Al-Ma’un dengan menggunakan metode tkrar, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami tentang metode tkrar, menyediakan sumber belajar seperti Alquran, memutar audio surah Al-Ma’un.

Menugaskan siswa untuk membaca surah Al-Ma’un dengan melihat Alquran masing-masing lima sampai sepuluh kali, menugaskan siswa untuk membaca surah Al-Ma’un tanpa melihat Alquran lima sampai sepuluh kali, guru menyimak hafalan surah Al-Ma’un dari masing-masing siswa, memberikan penguatan.

Kemudian kegiatan penutup, guru mengajak siswa membacakan surah Al-Ma’un secara bersama-sama, guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan hadiah bagi



siswa yang lancar dalam hafalan surah Al-Ma'un, guru dan siswa mengucapkan hamdallah, membaca shalawat bersama-sama.

**c. Observasi**

Pada tahap observasi ini dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Afdaliani berperan sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

Adapun hasil yang diperoleh peneliti dalam tahap observasi siklus I ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung materi “menghafal Al-Qur’an menggunakan metode tkrar”. Hasil dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

**Tabel 2**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SKALA PENILAIAN				CATATAN
		4	3	2	1	
1	Membacakan doa belajar bersama-sama					Seluruh siswa membaca doa bersama-sama

2	Mendengarkan guru yang memberikan motivasi					Sebagian siswa mendengarkan guru yang memberikan motivasi
3	Mengingat pembelajar minggu lalu					Sebagian siswa mengingat pembelajar yang telah di pelajari minggu lalu
4	Mendengarkan guru menjelaskan materi yang akan di pelajari					Sebagian siswa mendengarkan guru yang menjelaskan materi pembelajaran
5	Bertanya kepada guru					Ada beberapa siswa yang bertanya.
6	Memahami metode tkrar					Sebagian siswa memahami metode tkrar
7	Mampu membaca Al-Qur'an					Seluruh siswa mampu membaca Al-Qur'an
8	Mendengarkan audio surah Al-Ma'un.					Seluruh siswa mendengarkan audio dan menyimak bacaan di Al-Qur'an masing-masing.
9	Membaca surah Al-Ma'un dengan melihat Al-Qur'an					Seluruh siswa membaca dengan melihat Al-Qur'an.

10	Membaca surah Al-Ma'un tanpa melihat Al-Qur'an					Seluruh siswa berusaha membaca surah Al-Ma'un tanpa melihat Al-Qur'an.
11	Menyetorkan hafalan kepada guru					Seluruh siswa menyetorkan hafalan.
12	Membaca surah Al-Ma'un bersama-sama					Sebagian siswa dan guru membaca surah Al-Ma'un bersama-sama.
13	Mendengarka guru memberikan kesimpulan					Seluruh siswa mendengarkannya.
14	Mendapatkan hadiah					Ada beberapa siswa yang mendapatkan hadiah.
15	Membaca hamdallah					Seluruh siswa membaca hamdallah.
16	Membaca shalawat					Seluruh siswa membaca shalawat

**Nilai Perolehan =  $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$**

***Skor maksimal***

**Hasil Observasi =  $\frac{48}{75} \times 100 = 64$**

**64**

**Tabel 3**

**Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

<b>Skor perolehan</b>	<b>Nilai huruf</b>	<b>Klasifikasi</b>
91-100	A	Sangat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang

Observasi aktivitas siswa mendapat skor 75 dari skor maksimal 100, dengan demikian di peroleh nilai 75 termasuk kategori cukup. Pada siklus I sudah cukup dapat dilihat dari perolehan nilai di atas. Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan sedikit perbaikan agar pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

**2. Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Observasi aktivitas guru ini berisikan tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan skor penilaian, maka dilakukan dengan memperhatikan beberapa kreterian yang telah di tentukan. Hasil observasi aktivitas guru tersebut dapat dilihat pada tabel 1.4:

**Tabel 4**

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SKALA PENILAIAN				CATATAN
		4	3	2	1	
<b>A</b>	<b>Pendahuluan Pembelajaran</b>					
1	Membaca Doa belajar bersama-sama		✓			Guru membacakan doa dengan suara yang lantang sehingga semua muridnya mendengar suaranya..
2	Memberikan motivasi kepada peserta didik		✓			Guru memberikan semangat kepada siswa
3	Mengulang pembelajaran minggu lalu		✓			Guru mengulang materi mangelal nama maikat dan tugas-tugasnya. Dan memberikan gambaran pada pembelajaran yang akan di pelajari
<b>B</b>	<b>Kegiatan inti</b>					
1	Menjelaskan materi yang akan di pelajari		✓			Guru menjelaskan tentang surah Al-Ma'un, ada berapa ayat surah Al-Ma'un, surah yang di turunkan di kota Mekkah.

2	Menjelaskan metode tirkar		✓			Guru menjelaskan pengertian metode tirkar, siapa yang mencetuskan metode tirkar, dan menjelaskan alasan mengapa memilih metode tirkar.
3	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya		✓			Hanya beberapa orang yang bertanya tentang metode tirkar.
4	Menyediakan sumber belajar seperti Al-Qur'an		✓			guru telah menyiapkan Al-Qur'an bagi masing-masing siswa satu-persatu.
5	Menjelaskan bagaimana menghafal surah Al-Ma'un dan Al-Quraisy dengan metode tirkar		✓			Guru menjelaskan langkah-langkah menghafal dengan menggunakan metode tirkar.
6	Memutarkan audio surah Al-Ma'un.		✓			Guru memutarkan audio dengan suara yang keras, sehingga seluruh siswa dapat mendengarkannya.
7	Menugaskan peserta didik untuk membaca surah Al-Ma'un dengan		✓			Seluruh siswa fokus dalam membaca suruh Al-Ma'un.

	melihat Al-Qur'an masing-masing.					
8	Menugaskan peserta didik untuk membaca surah Al-Ma'un tanpa melihat Al-Qur'an		✓			Seluruh siswa berusaha menghafal tanpa melihat Al-Qur'an.
9	Menyimak murajaah peserta didik		✓			Guru menyimak bacaan siswa dengan melihat Al-Qur'an.
10	Memberi penguatan		✓			Guru membantu siswa yang belum lancar dalam hafalannya.
<b>C</b>	<b>Penutup pembelajaran</b>					
1	Mengajak peserta didik untuk membacakan surah Al-Ma'un bersama-sama		✓			Guru dan siswa membaca dengan suara yang lantang.
2	Memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini		✓			Guru memberikan kesimpulan dari pembelajar hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilrar.
3	Memberikan hadiah bagi yang lancar hafalannya		✓			Guru memberikan sepotong kue bagi siswa yang lancar dalam hafalannya.

4	Membaca hamdallah		✓			Guru dan siswa membaca hamdallah dengan suara yang lantang.
5	Membacakan shalawat bersama-sama		✓			Guru dan siswa membaca shalawat dengan suara yang lantang,
<p><b>Nilai Perolehan = <math>\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100</math></b></p> <p><b>Hasil Observasi = <math>\frac{54}{72} \times 100 = 75</math></b></p>						

Dari data hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa perolehan skor nilai yang di dapat adalah 54 dengan nilai observasi guru yakni 75. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran cukup berhasil.

Sehingga perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya yang akan dilakukan oleh guru, terutama dalam menyampaikan tujuan pembelajaran serta metode pembelajaran yang digunakan, agar siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur-an, seperti menggunakan metode tikrar.



**d. Tes**

Untuk mengetahui kemampuan siswa menghafal surah Al-Ma'un dengan menggunakan metode tkrar, peneliti mengadakan post-tes pada siswa dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh hafalan surah Al-Ma'un dan peningkatan hafalan siswa dalam menghafal surah Al-Ma'un di TPA Bunda Matang Seulimeng.

**Tabel 5**

**Lembar Hasil Post Tes Siswa Siklus I**

N	NAMA SISWA	SKALA				CATATAN
		PENILAIAN				
		4	3	2	1	
1	Intan Sari					Hanya dapat membacakan tiga ayat saja.
2	Nurul Husna					Lancar dalam membacakan surah Al-Ma'un
3	Farah Syakila					Masih ada beberapa ayat yang lupa.
4	Nur Afni					Hanya bisa membaca beberapa ayat saja.

5	Nurafikah				Hanya bisa membaca beberapa ayat saja.
6	Muhammad Hafiz				Hanya kurang dua ayat saja.
7	Muhammad Raihan				Hanya beberapa ayat yang dapat di bacakan.
8	Muhammad Yasar				Hanya beberapa ayat yang dapat di bacakan.
9	Muhammad Firza				Hanya beberapa ayat saja yang dapat di bacakan.
1	Muhammad Rizki				Hanya beberapa ayat saja yang dapat di bacakan.
<p><b>Nilai Perolehan = <math>\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100</math></b></p> <p><b>Hasil Observasi = <math>\frac{31}{100} \times 100 = 77,5</math></b></p> <p><b>40</b></p>					

**Tabel 4**

**Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

<b>Skor perolehan</b>	<b>Nilai huruf</b>	<b>Klasifikasi</b>
91-100	A	Sanagat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang

Berdasarkan hasil tes di atas perolehan skor nilai yang di dapat 77,5 dan kalsifikasi cukup baik, jadi sudah mulai ada kemajuan pada siklus I tetpi masih harus ditingkatkan lagi pembelajarannya agar siswa dapat menghafal seluruh ayat surah Al-Ma'un dengan baik dan benar juga lancar, pada siklus berikutnya perlu di tingkatkan lagi kefokusn siswa dalam meng hafal surah Al-Ma'un.

Wawancara dengan pemilik TPA Bunda Matang Seulimeng

Beliau berkata bahwa metode tkrar sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an, dapat di lihat dari pre tes dan siklus I siswa mulai lancar dalam menghafal meskipun hanya beberapa peserta didik. Metode Tkrar ini juga sangat mudah di terapkan baik di rumah bersama orang tua maupun di TPA bersama guru .

#### **e. Refleksi**

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hanya saja ada beberapa kegiatan yang dirasa kurang maksimal, sehingga dalam melaksanakan siklus I terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil post tes yang telah diujikan kepada siswa, diperoleh nilai rata-rata 77,5. Dari 10 siswa, siswa yang lancar bacaannya hanya satu orang yaitu: Nurul Husna, sedangkan yang lain masih kerang lancar dan juga masih harus di bimbing lagi agar mereka lancar dalam menghafal seluruh ayat surah Al-Ma'un.

Dari hasil persentase siklus I ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk tindakan siklus II. Temuan-temuan yang ada pada penelitian siklus I diantaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa menggunakan metode baru seperti metode tiktir, sehingga beberapa siswa terlihat bingung meskipun sudah dijelaskan oleh guru ketika awal pembelajaran dan metode ini juga termasuk metode yang mudah diterapkan.
- 2) Kurang adanya media pembelajaran yang mendukung, sehingga siswa kurang antusias dalam melakukan hafalan serta kurang fokus terhadap guru.

- 3) Pengulangan dalam membaca surah Al-Ma'un di rasa kurang maksimal.
- 4) Saat guru melakukan penilaian post tes yang ditunjukkan dengan menyetorkan hafalan didepan guru, guru memberikan instruksi “ bagi yang sudah hafal silahkan maju kedepan untuk menyetorkan hafalanya, di simak oleh guru” sebagian siswa malu-malu. Dikarenakan beberapa siswa yang belum lancar di tertawakan oleh temanya yang lain, sehingga membuatnya kurang percaya diri untuk maju kedepan.

Jadi pada pembelajaran siklus I masih dapat ditingkatkan lagi. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran, adapun yang akan dilakukan upaya pada siklus II antara lain:

- a) Menjelaskan dan membimbing siswa bagaimana melaksanakan pembelajaran “menghafal surah Al-Ma'un dengan menggunakan metode tkrar yang baik dan benar, sehingga siswa akan lebih terbiasa.
- b) Saat melakukan proses pembelajara, guru akan membaca surah Al-Ma'un bersama-sama dengan siswa dan membantu siswa yang belum lancar dalam hafalanya.

- c) Dalam menghafal menggunakan metode tkrar harus banyak mengulang atau membaca berkali-kali sebanyak 5-10 sampai terhafal bacaan surah Al-Ma'un.
- d) Dalam melakukan penilaian post tes, peneliti berinisiatif agar siswa yang pada siklus I malu-malu kedepan menjadi lebih percaya diri. Dan guru juga akan mengajarkan rasa saling menghargai terhadap sesama teman. Dan guru akan memberikan hadiah bagi siswa yang berani tampil dan lancar dalam hafalan surah Al-Ma'un.

### **3. Siklus II**

Penelitian pada siklus II sama dengan siklus I, yakni terdiri atas 4 tahapan. Yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini penjelasannya masing-masing tahapan:

#### **a. Perencanaan**

Rencana tindakan dalam siklus II merupakan tindakan lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. pada tahapan ini di upayakan agar lebih maksimal dalam kegiatan pembelajaran dan menyempurnakan kekurangan pada siklus I adapun langkah-langkah yang di lakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki kekurangan pada siklus I dan memberikan alternatif pemecahan masalah. Peneliti memberikan bimbingan yang benar dan tepat ketika siswa melakukan hafalan dengan menggunakan metode tkrar. Peneliti juga memberikan hadiah bagi siswa yang lancar bacaan surah Al-Ma'un.

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperbaiki dan merevisi sesuai hasil refleksi siklus I.

#### **b. Pelaksanaan**

Penelitian ini dilakukan dengan selang waktu dua hari dengan siklus I, adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan ini hampir sama dengan kegiatan pendahuluan pada siklus I. dimulai dengan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk membaca doa belajar, doa kedua orang tua dan doa kebaikan dunia akhirat bersama. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari sekarang.

Tahap berikutnya adalah apersepsi yang dilakukan dengan cara bertanya: “materi apa yang telah di pelajari minggu lalu?, siswa menjawab materi tentang nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya. Guru bertanya lagi tentang surah Al-Ma’un, “ada berapa jumlah ayat surah Al-Ma’un?, siswa menjawab 7 ayat.

Guru mengajukan pertanyaan lagi, “siapa yang dapat membacakan ayat pertama surah Al-Ma’un? Siswa yang bernama hafiz dapat membacakan ayat pertama surah Al-Ma’un. Setelah memperoleh jawaban siswa yang telah mengarah pada materi yang akan dibahas, guru menjekaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, guru menjelaskan metode tiktir, menjelaskan bagaimana menghafal surah Al-Ma'un dengan menggunakan metode tiktir, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami tentang metode tiktir, menyediakan sumber belajar seperti Al-Qur'an, memutar audio surah Al-Ma'un.

Menugaskan siswa untuk membaca surah Al-Ma'un dengan melihat Al-Qur'an masing-masing lima sampai sepuluh kali, menugaskan siswa untuk membaca surah Al-Ma'un tanpa melihat Al-Qur'an lima sampai sepuluh kali, guru menyimak hafalan surah Al-Ma'un dari masing-masing siswa, memberikan penguatan.

Kemudian kegiatan penutup, guru mengajak siswa membacakan surah Al-Ma'un secara bersama-sama, guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan hadiah bagi siswa yang lancar dalam hafalan surah Al-Ma'un, guru dan siswa mengucapkan hamdallah, membaca shalawat bersama-sama.

### **c. Observasi**

Pada tahap observasi ini dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Afdaliani berperan sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.



Adapun hasil yang diperoleh peneliti dalam tahap observasi siklus

I ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung materi “menghafal Al-Qur’an menggunakan metode tkrar”. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SKALA PENILAIAN				CATATAN
		4	3	2	1	
1	Membacakan doa belajar bersama-sama					Seluruh siswa membaca doa bersama-sama
2	Mendengarkan guru yang memberikan motivasi					Seluruh siswa mendengarkan guru yang memberikan motivasi

3	Mengingat pembelajar minggu lalu					Sebagian siswa mengingat pembelajar yang telah di pelajari minggu lalu
4	Mendengarkan guru menjelaskan materi yang akan di pelajari					Seluruh siswa mendengarkan guru yang menjelaskan materi pembelajaran
5	Bertanya kepada guru					Ada beberapa siswa yang bertanya.
6	Memahami motode tkrar					Seluruh siswa memahami metode tkrar
7	Mampu membaca Al-Qur'an					Seluruh siswa mampu membaca Al-Qur'an
8	Mendengarkan audio surah Al-Ma'un.					Seluruh siswa memdengarkan audio dan menyimak bacaan di Al-Qur'an masing-masing.

9	Membaca surah Al-Ma'un dengan melihat Al-Qur'an					Seluruh siswa membaca dengan melihat Al-Qur'an.
1	Membaca surah Al-Ma'un tanpa melihat Al-Qur'an					Seluruh siswa berusaha membaca surah Al-Ma'un tanpa melihat Al-Qur'an.
1	Menyetorkan hafalan kepada guru					Seluruh siswa menyetorkan hafalan.
1	Membaca surah Al-Ma'un bersama-sama					Seluruh siswa dan guru membaca surah Al-Ma'un bersama-sama.
1	Mendengarka guru memberikan kesimpulan					Seluruh siswa mendengarkannya.
1	Mendapatkan hadiah					Ada beberapa siswa yang mendapatkan hadiah.

1	Membaca hamdallah					Seluruh siswa membaca hamdallah.
1	Membaca shalawat					Seluruh siswa membaca shalawat
<p><b>Nilai Perolehan = <math>\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100</math></b></p> <p><b>Hasil Observasi = <math>\frac{55}{64} \times 100 = 85,9</math></b></p>						

**Tabel 4**

**Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

<b>Skor perolehan</b>	<b>Nilai huruf</b>	<b>Klasifikasi</b>
91-100	A	Sanagat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang

Observasi aktivitas siswa mendapat skor 85,9 dari skor maksimal 100, dengan demikian di peroleh nilai 85,9 termasuk kategori baik. Pada siklus II nilai observasi siswa meningkat dan mendapatkan kategori baik, hampir nyaris sempurna banyak siswa yang sudah mampu menghafal surah Al- Ma'un walaupun belum terlalu lancar.

Wawancara dengan pemilik TPA Bunda Matang Seulimeng Beliau berkata metode TIKRAR dapat memudahkan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, dapat di lihat pada siklus II banyak peserta yang sudah mampu menghafal Al-Qur'an surah Al-Ma'un dengan baik dan benar.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru ini berisikan tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan skor penilaian, maka dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria yang telah di tentukan. Hasil observasi aktivitas guru tersebut dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 7**

### Hasil Observasi Guru siklus II

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SKALA PENILAIAN				CATATAN
		4	3	2	1	
<b>A Pendahuluan Pembelajaran</b>						
1	Membaca Doa belajar bersama-sama					Guru membacakan doa dengan suara yang lantang sehingga semua muridnya mendengar suaranya..
2	Memberikan motivasi kepada peserta didik					Guru memberikan semangat kepada siswa
3	Mengulang pembelajaran minggu lalu					Guru mengulang materi mangenal nama maikat dan tugas-tugasnya. Dan memberikan gambaran pada pembelajan yang akan di pelajari
<b>B Kegiatan inti</b>						

1	Menjelaskan materi yang akan di pelajari					Guru menjelaskan tentang surah Al-Ma'un, ada berapa ayat surah Al-Ma'un, surah yang di turunkan di kota Mekkah.
2	Menjelaskan metode tiktat					Guru menjelaskan pengertian metode tiktat, siapa yang mencetuskan metode tiktat, dan menjelaskan alasan mengapa memilih metode tiktat.
3	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya					Hanya beberapa orang yang bertanya tentang metode tiktat.
4	Menyediakan sumber belajar seperti Al-Qur'an					guru telah menyiapkan Al-Qur'an bagi masing-masing siswa satu-persatu.
5	Menjelaskan bagaimana menghafal surah Al-Ma'un dan Al-					Guru menjelaskan langkah-langkah menghafal dengan

	Quraisy dengan metode tiktir					menggunakan metode tiktir.
6	Memutar audio surah Al-Ma'un.					Guru memutar audio dengan suara yang keras, sehingga seluruh siswa dapat mendengarkannya.
7	Menugaskan peserta didik untuk membaca surah Al-Ma'un dengan melihat Al-Qur'an masing-masing.					Seluruh siswa fokus dalam membaca surah Al-Ma'un.
8	Menugaskan peserta didik untuk membaca surah Al-Ma'un tanpa melihat Al-Qur'an					Seluruh siswa berusaha menghafal tanpa melihat Al-Qur'an.
9	Menyimak murajaah peserta didik					Guru menyimak bacaan siswa dengan melihat Al-Qur'an.
1	Memberi penguatan					Guru membatu siswa yang belum lancar dalam hafalannya.
<b>C</b>	<b>Penutup pembelajaran</b>					



1	Mengajak peserta didik untuk membacakan surah Al-Ma'un bersama-sama					Guru dan siswa membaca dengan suara yang lantang.
2	Memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini					Guru memberikan kesimpulan dari pembelajar hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilrar.
3	Memberikan hadiah bagi yang lancar hafalannya					Guru memberikan sepotong kue bagi siswa yang lancar dalam hafalannya.
4	Membaca hamdallah					Guru dan siswa membaca hamdallah dengan suara yang lantang.
5	Membacakan shalawat bersama-sama					Guru dan siswa membaca shalawat dengan suara yang lantang,
$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$						

$$\text{Hasil Observasi} = \frac{59}{72} \times 100 = 81,9$$

Dari data hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa perolehan skor nilai yang di dapat adalah 81,9 dengan nilai observasi guru yakni 81,9 . Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran cukup berhasil.

**d. Tes**

Untuk mengetahui kemampuan siswa menghafal surah Al-Ma'un dengan menggunakan metode tiktir.

**Tabel 8**

**Lembar Post Tes Siswa Siklus II**

NO	NAMA SISWA	SKALA PENILAIAN				CATATAN
		4	3	2	1	
1	Intan Sari					Dapat membacakan dengan lancar.
2	Nurul Husna					Dapat membacakan dengan lancar

3	Farah Syakila				Dapat membacakan dengan lancar.
4	Nur Afni				Dapat membaca dengan lancar.
5	Nurafikah				Belum begitu lancar
6	Muhammad Hafiz				Belum begitu lancar.
7	Muhammad Raihan				Belum begitu lancar.
8	Muhammad Yasar				Belum begitu lancar.
9	Muhammad Firza				Belum begitu lancar.
1	Muhammad Rizki				Belum begitu lancar.
<p><b>Nilai Perolehan = <math>\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100</math></b></p> <p><b>Hasil Observasi = <math>\frac{34}{40} \times 100 = 85</math></b></p>					

**Tabel 4**

**Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

<b>Skor perolehan</b>	<b>Nilai huruf</b>	<b>Klasifikasi</b>
91-100	A	Sangat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang

Berdasarkan hasil tes di atas perolehan skor nilai yang di dapat 85 dan kalsifikasi baik, jadi baik di dibandingkan dengan siklus I, siklus II ini jauh lebih baik dan lebih banyak siswa yang sudah lancar dan hafal seluruh ayat surah Al-ma'un dengan baik dan benar, kedepannya siswa dapat menghafal surah yang lain dengan mudah dengan menggunakan metode tkrar.

Pemilik TPA sekaligus guru berkata metode Tkrar dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik di TPA Bunda Matang Seulimeng, dapat dilihat dari keberhasilan siklus II. Peserta didik sudah lancar menghafal surah Al-Ma'un dengan bak benar, guru juga memotivasi mereka mwnghafal Al-Qur'an dengan memberikan hadiah.

#### **e. Refleksi**

Dalam pelaksanaan tindaka siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada di rencana

pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil post tes yang telah diujikan kepada siswa, diperoleh nilai rata-rata 85. Nilai yang sangat baik, pada siklus II ini siswa sudah mampu menghafal surah Al-Ma'un secara lancar dan baik.

Dengan adanya metode tikrar ini sangat membantu kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Guru juga merasa diuntungkan karena suasana kelas menjadi kondusif, siswa lebih bersemangat untuk menghafal, dan juga lebih fokus dalam menghafal. Selain guru siswa juga merasakan kesenangan saat melaksanakan kegiatan menghafal surah Al-Ma'un dengan menggunakan metode tikrar.

## **2. Pencapaian Target Keberhasilan Metode Tikrar Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an (surah Al-Ma'un) Pada Anak TPA Matang Seulimeng.**

Berdasarkan nilai rata-rata pre tes 67,5 kurang baik masih banyak peserta didik yang kurang baik dalam hafalannya surah Al-Ma'un, perlu adanya perbaikan dalam metode taupun cara menghafal. Dari hasil siklus I dapat dikatakan penelitian ini belum berhasil, dikarenakan masih banyak siswa yang belum mampu menghafal surah Al-Ma'un secara baik, benar dan lancar.

Permasalahan-permasalahan yang berada di siklus I yaitu:

- 1). Siswa belum terbiasa menggunakan metode baru seperti metode tikrar, sehingga beberapa siswa terlihat bigung meskipun sudah dijelaskan oleh guru ketika awal pembelajaran dan metode ini juga termasuk metode yang mudah diterapkan.

- 2). Kurang adanya media pembelajaran yang mendukung, sehingga siswa kurang antusias dalam melakukan hafalan serta kurang fokus terhadap guru.
- 3). Pengulangan dalam membaca surah Al-Ma'un di rasa kurang maksimal.
- 4). Saat guru melakukan penilaian post tes yang ditunjukkan dengan menyetorkan hafalan didepan guru, guru memberikan instruksi “ bagi yang sudah hafal silahkan maju kedepan untuk menyetorkan hafalanya, di simak oleh guru” sebagian siswa malu-malu. Dikarenakan beberapa siswa yang belum lancar di tertawakan oleh temanya yang lain, sehingga membuatnya kurang percaya diri untuk maju kedepan.

Dari permasalahan-permasalahan yang berada pada siklus I masih dapat ditingkatkan lagi. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran, adapun yang akan dilakukan upaya pada siklus II antara lain:

- a) Menjelaskan dan membimbing siswa bagaimana melaksanakan pembelajaran “menghafal surah Al-Ma'un dengan menggunakan metode tkrar yang baik dan benar, sehingga siswa akan lebih terbiasa.
- b) Saat melakukan proses pembelajara, guru akan membaca surah Al-Ma'un bersama-sama dengan siswa dan membantu siswa yang belum lancar dalam hafalanya.

- c) Dalam menghafal menggunakan metode tkrar harus banyak mengulang atau membaca berkali-kali sebanyak 5-10 sampai terhafal bacaan surah Al-Ma'un.
- d) Dalam melakukan penilaian post tes, peneliti berinisiatif agar siswa yang pada siklus I malu-malu kedepan menjadi lebih percaya diri. Dan guru juga akan mengajarkan rasa saling menghargai terhadap sesama teman. Dan guru akan memberikan hadiah bagi siswa yang berani tampil dan lancar dalam hafalan surah Al-Ma'un.

Observasi aktivitas siswa mendapat skor 85,9 dari skor maksimal 100, dengan demikian di peroleh nilai 85,9 termasuk kategori baik. Pada siklus II nilai observasi siswa meningkat dan mendapatkan kategori sangat baik, hampir nyaris sempurna banak siswa yang sudah mampu menghafal surah Al- Ma'un dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa perolehan skor nilai yang di dapat adalah 81,9 dengan nilai observasi guru yakni 81,9. Hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran berhasil, dan sangat baik dalam mengelola kelas.

Berdasarkan hasil post tes perolehan skor nilai yang di dapat 85 dan kalsifikasi baik, jadi sangat baik di dibandingkan dengan siklus I, siklus II ini jauh lebih baik dan lebih banyak siswa yang sudah lancar dan hafal seluruh ayat surah

Al-ma'un dengan baik dan benar, kedepannya siswa dapat menghafal surah yang lain dengan mudah dengan menggunakan metode tkrar.

Pada siklus II nilai kemampuan menghafal peserta didik mengalami peningkatan karena peneliti memperhatikan kekurangan yang sebelumnya pada siklus I tidak maksimal selama pembelajaran dan berusaha memaksimalkan di siklus II agar kegiatan pembelajaran menghafal lebih maksimal. Hasil penelitian pada siklus II guru lebih aktif membimbing peserta didik dalam menghafal serta mampu mengkondisikan kelas.

Peserta didik juga aktif berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menghafal, ketika diajak menghafal peserta didik melakukannya dengan sungguh-sungguh, penuh tanggung jawab serta lebih percaya diri dari siklus sebelumnya. Sehingga mereka dapat menghafal dengan baik dan benar seluruh ayat surah Al-Ma'un.

Hasil penelitian ini di dukung oleh sebuah teori yang sudah tercantumkan peneliti pada kajian teori di bab I, yang menyatakan bahwa metode *Tikrar* memiliki sebuah kelebihan dimana metode ini merupakan salah satu metode yang sangat efektif dalam menjaga hafalan, kualitas dan kuantitas hafalan dapat terjaga dengan baik serta daya ingat siswa menjadi lebih kuat.

Hal ini sejalan pula dengan teori yang di ungkapkan oleh Dr. Haikal Hasan, "*The Law Of Repitition*" yang menyatakan bahwa dengan melakukan ulangan artinya mengkondisikan diri kita untuk lebih sering ingat akan apa yang telah kita pelajari dan dengan pengulangan bisa membuat hal yang sulit menjadi



mudah.<sup>47</sup> Berdasarkan hasil penilaian tindakan kelas yang sudah dilakukan dapat diambil keputusan bahwa penggunaan metode tkrar dapat dijadikan referensi guru untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an (surah pendek) pada peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

---

<sup>47</sup> Haikal Hasan, *Law Of Repetition*, (Bogor: PT. Artajasa, 2017), hlm. 20.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode tkrar berjalan dengan lancar dan baik, Hal tersebut ditunjukkan dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, pada siklus I nilai skor observasi guru 81,9 dari skor maksimal 100, termasuk kategori baik. Pada siklus II nilai observasi guru menjadi 98,6 dari skor maksimal 100, termasuk kategori sangat baik.

Selain melakukan observasi guru, peneliti juga melakukan observasi pada kegiatan siswa dan disapati hasil sebagai berikut, jumlah nilai pada siklus I sebanyak 85,9 dari skor maksimal 100 termasuk kategori baik. Sedangkan pada siklus II perolehan nilai observasi siswa 95,3 dari skor maksimal 100, termasuk kategori sangat baik. Dari uraian tersebut dapat dikatakan ada peningkatan dari siklus I dan siklus II.

2. Peningkatan perolehan nilai pre-tes dan post tes siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebanyak 67,5 termasuk kategori kurang baik masih banyak peserta didik yang belum mampu menghafal surah Al-Ma'un. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebanyak 95 termasuk kategori sangat baik, pada siklus ini peneliti memperbaiki kekurangan pada siklus I dan menyempurnakan pada siklus II. Berdasarkan paparan di atas peningkatan sangat pesat dari kurang baik menjadi sangat baik.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar menghafal Al-Qur'an lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka peneliti menyarankan:

1. Mengajar menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Guru lebih mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
2. Untuk melaksanakan metode tkrar memerlukan persiapan yang matang sehingga harus mampu menentukan atau memilih materi pembelajaran yang benar-benar bisa di terapkan menggunakan metode tkrar, sehingga bisa diperoleh hasil yang optimal.
3. Dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal siswa, guru hendaknya lebih sering melatih dengan berbagai metode atau media pembelajaran. Walaupun dalam taraf sederhana.

## **DAFTAR PUSTAKA**